

# Pengenalan Standar Keuangan Entitas Mikro Kecil & Menengah (SAK EMKM) dan Bimbingan Teknis penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM di Kota Batam

Ita Mustika<sup>1</sup>, Ferdila<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibnu Sina

\*e-mail: [ita@uis.ac.id](mailto:ita@uis.ac.id)

## Article history

Received : 26/5/2022

Revised : 10/6/2022

Accepted : 5/7/2022

Published: 7/7/2022

## Abstrak

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Kecil, Mikro dan Menengah (SAK EMKM) wajib di terapkan dalam pencatatan pembukuan pada pelaku UMKM. Bagi pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), pencatatan dan pelaporan pastinya menjadi issue utama. Permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM secara umum adalah tidak tersedianya laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mendapatkan pembiayaan dari bank dan juga institusi keuangan lainnya. Pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini bertujuan memberikan edukasi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM. Kegiatan ini menggunakan metode ceramah untuk pemaparan materi dan simulasi untuk mempraktikkan prosedur akuntansi mulai dari penyusunan kode akun, analisis transaksi, pembuatan jurnal, posting di buku besar, penyusunan neraca saldo, dan laporan keuangan. Simulasi dilakukan dengan aplikasi Microsoft excel. Pelatihan dilakukan kepada pelaku UMKM di Kota Batam yaitu Vita Point Carwash dan Salon Mobil. Kegiatan PkM dilakukan pada hari Sabtu tanggal 18 September 2021. Kegiatan dimulai pukul 09.00 – 14.00 Wib. Hasil dari kegiatan ini adalah bertambahnya wawasan mitra terhadap SAK EMKM dan ilmu tentang pencatatan dan pelaporan akuntansi.

**Kata kunci:** UMKM; SAK EMKM; Laporan Keuangan

---

## PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara yang banyak mengandalkan UMKM untuk membantu meningkatkan perkembangan ekonomi, di Era digital yaitu Revolusi 4.0 tidak hanya dari sisi mesin tetapi juga terus berkembangnya ke teknologi informasi seperti internet dan aplikasi. Revolusi industri 4.0 merupakan tantangan yang tidak bisa dihindari oleh para pelaku usaha terutama para pelaku UMKM (Siregar, 2021).

UMKM merupakan penyumbang pendapatan Negara sekitar 7,5%. Lalu pemerintah ingin menargetkan pada tahun 2019 menjadi 12%. Dalam implementasinya terdapat kendala bagi UMKM salah satunya adalah modal, modal UMKM tersebut terbagi menjadi 2 yaitu modal tenaga kerja dan modal investasi. Modal investasi disini contohnya seperti UMKM yang ingin membuka cabang untuk usahanya, sehingga untuk membuka cabang usahanya tersebut UMKM ini membutuhkan tambahan dana dan untuk mengajukan tambahan dana tersebut UMKM harus memiliki laporan keuangan.

Di Indonesia telah ditetapkan peraturan yang mewajibkan usaha kecil melakukan pencatatan akuntansi yang baik yaitu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Mesti telah jelas adanya tentang peraturan, pada kenyataannya pembutan laporan keuangan yang sesuai dengan standar masih banyak pelaku UMKM yang tidak melakukannya. Melihat sangat pentingnya penerapan standar akuntansi untuk UMKM maka dari itu IAI selaku organisasi profesi sekaligus sebagai badan penyusun Standar Akuntansi

Keuangan (SAK) melalui Dewan Standar Akuntansi Indonesia (DSAK) menyusun standar akuntansi sesuai dengan karakteristik UMKM. Di Indonesia Standar Akuntansi yang berlaku adalah SAK yang berbasis IFRS, SAK-ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik), SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah), SAK Syariah dan SAP (Standar Akuntansi Pemerintah) (Liasari, 2021).

Dalam membuat laporan keuangan pelaku UMKM sudah ada standar Akuntansi keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang efektif digunakan 1 Januari 2018 yang kegunaannya sebagai acuan dalam pembuatan laporan keuangan (Siregar, 2021). Berdasarkan SAK EMKM pelaku UMKM wajib membuat laporan yang sangat layak yaitu membuat pencatatan keuangan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan karena laporan keuangan sangat penting untuk masa depan usahanya. SAK EMKM yang merupakan bentuk sederhana dari Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK EMKM antara lain mengatur bahwa (Kirowati & Amir, 2019): (1) komponen laporan keuangan hanya terdiri atas neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan; (2) pengukuran menggunakan dasar biaya historis, (3) tidak ada pengakuan penurunan nilai, kecuali atas entitas bidang jasa keuangan (4) aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus atau saldo menurun tanpa memperhitungkan nilai residu, (5) laporan komparatif hanya dibandingkan dengan satu periode sebelumnya. Serta (6) dampak koreksi kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi tidak disajikan pada periode terjadinya perubahan.

Pemerintah kota Batam melalui Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (KUM) Kota Batam terus mendorong upaya peningkatan UMKM di Kota Batam. Pada data akhir tahun 2020 di Kota Batam terdapat 555 jenis UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, yang terdiri dari beberapa jenis usaha seperti makanan atau minuman, kerajinan, pertanian, perdagangan dan jasa. Di kota Batam masih terdapat banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan pembukuan sesuai standar yang berlaku. Beberapa hal yang menyebabkan yaitu karena adanya persepsi pelaku UMKM bahwa pembukuan tidak penting untuk usahanya, kurang pengetahuan dan keterampilan dalam bidang akuntansi serta tingkat pendidikan yang masih rendah. Pelaku UMKM tidak menerapkan pembukuannya sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku, tetapi pelaku UMKM kebanyakan hanya melakukan pembukuan berupa kas masuk dan kas keluar dalam transaksi usahanya. Dengan adanya pelatihan pencatatan transaksi sesuai akuntansi dan pemahaman tentang SAK EMKM diharapkan pelaku UMKM Kota Batam supaya kedepannya bisa membuat laporan dengan baik, agar mempermudah UMKM jika ingin mengajukan pinjaman ke Bank untuk modal dalam pengembangan dalam usahanya.

## **METODE**

Metode pelaksanaan untuk pengabdian ini adalah dengan memberikan pemaparan yang disertai dengan diskusi interaktif secara langsung antara kelompok pelaksana PkM dan peserta (Mustika, 2022). Pemberian materi dilakukan di awal pertemuan selama pelaksanaan. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

## **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan dilakukan negosiasi mengenai teknis pelaksanaan untuk mengatur jadwal dan tempat pelaksanaan, sarana yang dibutuhkan, dan peserta yang akan mengikuti kegiatan ini, dan pengabdian yang akan berpartisipasi. Berdasarkan hasil dan diskusi dengan pemilik Vitka Point Carwash dan Salon Mobil disepakati bahwa kegiatan pelatihan dan bimbingan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 18 September 2021 mulai pukul 09.00 Wib sampai pukul 14.00 Wib. Kegiatan dilakukan di samping tempat usaha Vitka Point Carwash dan Salon Mobil. Narasumber yang mengisi kegiatan ini adalah Tim PkM yang terdiri dari 3 (tiga) dosen. Tim PkM menyediakan perlengkapan yaitu Laptop, LCD projector, alat tulis, dan materi yang akan dibagikan kepada peserta. Tim PkM menyiapkan templet jurnal umum, buku besar, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan dengan aplikasi excel yang akan digunakan untuk simulasi dan peragaan pencatatan transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan metode sebagai berikut:

- 1). Metode ceramah untuk pemaparan materi mengenai
  - a. Laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM
  - b. Tahap-tahap pembuatan laporan keuangan dimulai dari identifikasi transaksi, pengarsipan bukti transaksi, dan pencatatan menggunakan jurnal, posting pada buku besar, dan menyusun neraca saldo, dan laporan keuangan
- 2). Metode simulasi untuk mempraktekkan prosedur akuntansi mulai dari penyusunan kode akun, analisis transaksi, pembuatan jurnal, posting di buku besar, penyusunan neraca saldo, dan laporan keuangan. Simulasi penyusunan Laporan Keuangan ini dilakukan menggunakan template yang sudah dirancang oleh Tim PKM menggunakan aplikasi Microsoft Excel.
- 3). Tahap Evaluasi  
Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah peserta mampu menyerap dan mempraktekkan ilmu yang diajarkan. Pada tahap ini pengabdian meminta peserta melakukan uji coba entry data transaksi pada template jurnal yang telah disiapkan oleh Tim PkM sampai menghasilkan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan Pada hari Sabtu 18 September 2021 dari pukul 09.00 s.d 14.00 Wib. Adapun mitra pada pengabdian ini yaitu Vitka Point Carwash dan Salon Mobil yang berlokasi di Jl. Gajah Mada, Tiban Lama, Kec. Sekupang, Kota Batam.



**Gambar 4.1** Tempat Usaha Vitka Point Carwash dan Salon Mobil



**Gambar 4.2** Tim Pengabdi dan Peserta

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mitra memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap SAK EMKM, mitra menerapkan sistem akuntansi sederhana yang dapat mendukung pelaporan keuangan, dan mitra memiliki keterampilan menyusun laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini, mitra mampu menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Untuk memastikan tercapainya sasaran tersebut, maka dilakukan evaluasi yang dilakukan oleh tim pengabdi selama PKM berlangsung. Proses evaluasi pada setiap tahapan kegiatan, dilakukan yaitu pada setiap akhir kegiatan, dengan rancangan evaluasi sesuai target luaran setiap kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pengenalan pengabdi, kemudian dilanjutkan dengan feedback dari mitra menjelaskan tentang pencatatan dan pelaporan akuntansi yang telah mereka terapkan selama ini. Kemudian mulai diberikan pengetahuan dan wawasan mengenai akuntansi secara menyeluruh, kemudian dilanjutkan dengan pengenalan SAK EMKM serta memberikan contoh aplikasinya dengan menggunakan Microsoft Excel. Kegiatan selanjutnya dilanjutkan dengan diskusi santai dengan metode tanya jawab, dengan tujuan untuk menggali permasalahan lain yang dapat diidentifikasi untuk rencana kegiatan selanjutnya. Selanjutnya mitra diminta untuk mempraktikkan apa yang telah disampaikan oleh pengabdi untuk mengetahui sampai sejauh mana pengetahuan mitra membuat laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Selanjutnya tahap terakhir pengabdi mengecek hasil yang telah dikerjakan oleh mitra apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh tim PKM yaitu mitra mampu menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

**Tabel 1.** Susunan Acara

No	Waktu	Acara/Materi
1	09.00 – 09.10	Registrasi Peserta
2	09.10 – 09.30	Pembukaan
3	09.30 – 11.00	Pemaparan Materi
4	11.00 -12.00	Diskusi
5	12.00 – 13.30	Peserta Praktik
6	13.30 – 14.00	Evaluasi

Setelah mengidentifikasi permasalahan dari mitra, kemudian menetapkan strategi untuk mengatasi permasalahan yang muncul tersebut. strategi yang ditetapkan adalah memberikan pengetahuan dan ilmu pencatatan serta pelaporan akuntansi berbasis SAK EMKM yang bermanfaat bagi para pelaku UMKM di Kota Batam khususnya Vitka Point Carwash dan Salon Mobil sehingga mampu menambah kualitas diri mereka menjadi sumber daya yang unggul dan kompeten.



**Gambar 4.3** Sesi Pemaparan Materi

### **Pemaparan Materi**

Pelaksanaan dimulai dengan pemaparan materi tentang SAK EMKM. SAK EMKM Mulai berlaku efektif tahun 2018, merupakan standar akuntansi keuangan yang mengatur transaksi bisnis yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan para pelaku UMKM (Damajanti et al., 2022). Para UMKM perlu menyusun laporan keuangan karena laporan tersebut berisi informasi yang dapat digunakan untuk pengembangan usaha UMKM. Sejak 1 Januari 2018 jika UMKM memerlukan kredit untuk memperbesar modalnya wajib menyajikan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM.

Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas. Sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang diatur di SAK EMKM terdiri dari; (a) Laporan posisi keuangan pada akhir periode; (b) Laporan laba rugi selama periode; (c) Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan. Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas pada akhir periode pelaporan. Laporan laba rugi entitas dapat mencakup akun-akun sebagai berikut: (a) pendapatan; (b) beban keuangan; (c) beban pajak; Laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup akun-akun sebagai berikut (a)

kas dan setara kas; (b) piutang; (c) persediaan; (d) aset tetap; (e) utang usaha; (f) utang bank; (g) ekuitas (SAK EMKM, 2016).

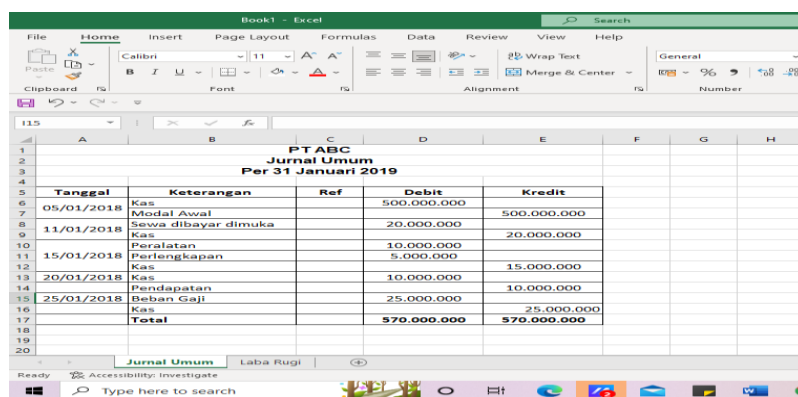
Pada tahun 2009 Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) yang juga ditujukan untuk digunakan oleh entitas kecil dan menengah. Namun seiring perkembangannya, terdapat kebutuhan mengenai ketersediaan standar akuntansi yang lebih sederhana karena keterbatasan sumber daya manusia. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dibandingkan SAK Etap karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM. Dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis, sehingga EMKM cukup mencatat asset dan liabilitas sebesar biaya perolehan. Kehadiran SAK EMKM ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sehingga memudahkan mendapatkan akses pendanaan dari berbagai Lembaga keuangan (SAK EMKM, 2016).

Pemaparan materi berikutnya adalah penjelasan teknis pembuatan laporan keuangan secara manual dimulai dari identifikasi transaksi, mencatat transaksi ke dalam jurnal umum, membuat buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

Pada sesi ini peserta menyimak dan diberi kesempatan untuk berdiskusi dan mengajukan pertanyaan. Setiap pertanyaan peserta akan dijawab langsung oleh tim PkM.

### Simulasi Penyusunan Laporan Keuangan

Tahap kegiatan selanjutnya tim PkM memperagakan proses entry data pada jurnal menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Penerapan siklus akuntansi mulai identifikasi transaksi, entry data pada jurnal umum sampai menghasilkan laporan perhitungan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Pencatatan transaksi di jurnal umum didasarkan atas bukti transaksi berupa nota, kuitansi, faktur, dsb. Pada sesi ini peserta diminta untuk melakukan uji coba entry data transaksi pada jurnal untuk memonitor apakah peserta sudah memahami materi yang diberikan oleh tim PkM. Dengan di pandu oleh tim Pengabdian peserta mampu mengidentifikasi transaksi yang akan dicatat di jurnal.



PT ABC				
Jurnal Umum				
Per 31 Januari 2019				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
05/01/2018	Kas		500.000.000	
	Modal Awal			500.000.000
11/01/2018	Sewa dibayar dimuka		20.000.000	
	Kas			20.000.000
15/01/2018	Peralatan		10.000.000	
	Kas			10.000.000
20/01/2018	Pendapatan			10.000.000
	Kas		10.000.000	
25/01/2018	Beban Gaji		25.000.000	
	Kas			25.000.000
	<b>Total</b>		<b>570.000.000</b>	<b>570.000.000</b>

Gambar 4.4 Simulasi Penyusunan Jurnal Umum



PT ADHI JAYA LAPORAN LABA/RUGI UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 JANUARI 2019			
4	Pendapatan Jasa		27.500.000
5	Pendapatan Lain-lain		
6	Jumlah Pendapatan		27.500.000
7	Beban Usaha:		
8	Beban Gaji	10.000.000	
9	Beban Perjalanan Dinas	900.000	
10	Beban Iklan	600.000	
11	Beban Telepon	400.000	
12	Beban Listrik dan Air	600.000	
13	Beban Perlengkapan Kantor	400.000	
14	Beban Sewa	250.000	
15	Beban Penyusunan Peralatan Kantor	500.000	
16	Beban Lain-lain	-	
17	Jumlah Beban Usaha		-13.650.000
18	Laba Bersih		13.850.000

Gambar 4.5 Laporan Laba Rugi

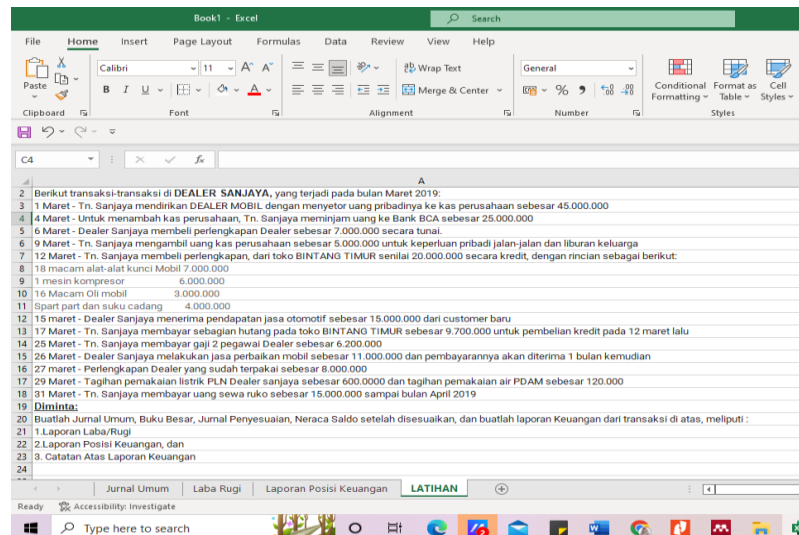
Kantor Akuntan Randi Laporan Posisi Keuangan Per 31 Januari 2017 (dalam ribuan rupiah)			
6	<b>Aktiva:</b>	<b>Liabilitas :</b>	
7	Aktiva Lancar	Utang Lancar	
8	Kas	Utang Usaha	29.800
9	Piutang	Utang Gaji	10.000
10	Perengkapan Kantor		
11	Asuransi dibayar di muka	Utang jangka Panjang	
12	4.000	Utang Bank	100.000
13	Total Aktiva Lancar	Utang Bunga	4.000
14	81.800	Total Liabilitas	143.000
15	Aktiva Tetap		
16	Peralatan Kantor	Ekuitas :	
17	100.000	Modal	12.000
18	Ak. Peny. Peralatan Kantor (20.000)	Total Ekuitas	12.000
19	Total Aktiva Tetap	Total Liabilitas dan Ekuitas	155.800
20	80.000		
21	Total Aktiva		
22	155.800		

Gambar 4.6 Laporan Posisi Keuangan

Hasil peragaan entry data pada jurnal, penyusunan laporan keuangan dapat dilihat pada gambar diatas. Simulasi dilakukan sebanyak tiga kali dengan tiga contoh perusahaan. Pada akhir kegiatan tim pengabdian menyerahkan softcopy template jurnal, buku besar. Laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan untuk digunakan oleh Vitka Point Carwash dan Salon Mobil.

## Evaluasi

Tahap kegiatan terakhir yaitu tahap evaluasi, tim PkM meminta peserta mengerjakan masing-masing soal yang telah diberikan oleh tim PkM. Soal latihan berbentuk uji coba entry data jurnal sampai penyusunan laporan keuangan. untuk melihat sejauh mana pengetahuan peserta dalam membuat laporan keuangan sesuai SAK EMKM yang telah di jelaskan dan di praktikkan oleh tim PkM. Adapun waktu diberikan kepada peserta selama 30 menit.



Gambar 4.7 Soal Latihan

Hasil dari evaluasi menunjukkan, peserta mampu menjawab soal dengan benar dan mampu Menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM seperti yang diharapkan tim PkM.

## KESIMPULAN

Kegiatan yang dilaksanakan pada UMKM Vitka Point Carwash dan Salon Mobil telah berjalan dengan baik dengan respon yang positif dari mitra pengelola UMKM. Penerimaan yang baik atas kegiatan pelatihan dan tersebut diharapkan akan mendorong pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan dengan menerapkan SAK EMKM. Pengembangan selanjutnya, kegiatan pengabdian dapat dilanjutkan dengan pendampingan langsung.B

## DAFTAR PUSTAKA

- Liasari, P. A. (2021). Analisis penerapan sak emkm pada laporan keuangan umkm di kota batam.
- Mustika, I. (2022). Pelatihan Komputer Akuntansi Bagi Mahasiswa Akuntansi Universitas Ibnu Sina. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, dan Sosial Humaniora* (e-ISSN: 2809-3917), 2(1), 8-11.
- Siregar, D. M. (2021). Penerapan SAK EMKM para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menuju pengembangan revolusi industri 4.0 (studi pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(4), 669–678. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i4.14513>
- SAK EMKM. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. SAK EMKM Ikatan Akuntan Indonesia, 4, 1–54. [http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft\\_ed\\_sak\\_emkm\\_kompilasi.pdf](http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf)
- Rahayu, P. A., Elvira, S. F., Liu, F., & Ratna, M. P. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan untuk Pemilik UMKM Sesuai dengan SAK EMKM dan Perhitungan Pajak. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(2), 196–209. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v6i2.5169>